

SKRIPSI

**FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT
PETANI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA LUBUK
SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**



**REFI APRIANA KURNIASARI
07021181722026**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



REFI APRIANA KURNIASARI
07021181722026

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI
SAWAH TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh:

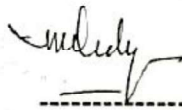
REFI APRIANA KURNIASARI
07021181722026

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



12 Oktober 2023


Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001



10 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI
SAWAH TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”**

Skripsi

Oleh:

REFI APRIANA KURNIASARI

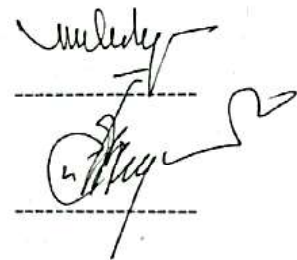
07021181722026

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 November 2023**

Pembimbing:

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001

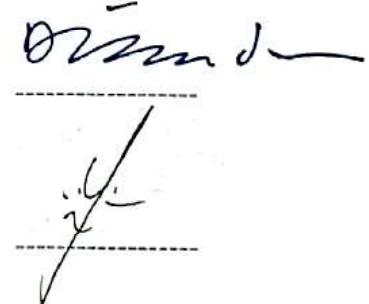
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan




Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI
Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REFI APRIANA KURNIASARI

NIM : 07021181722026

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Fenomena Kemiskinan Pada masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan ” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Desember 2023
Yang buat pernyataan,



REFI APRIANA KURNIASARI
NIM. 07021181722026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun,
niscaya dia akan melihat balasannya”.

(Q.S. Al-Zalzalah: 7)

*“The struggling to achieve a dream is a sweet thing that will be
remembered when it is achieved”.*

“Perjuangan meraih mimpi adalah hal manis yang akan dikenang
saat tercapai”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini
2. Kedua orang tua saya, saudara kandung serta keluarga besar yang selalu memberikan support dan do'anya
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si dan ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
4. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Almamater yang saya banggakan dan tercinta Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT yang telah memberikan inspirasi yang tiada batas sehingga penulis dapat menyusun sebuah karya ilmiah, sungguh maha besar karunia yang telah engkau berikan dan karena izin-Mu lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Kemiskinan pada Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”. Karya ini ku persembahkan untuk mu’Ayahanda Agus Triono dan Ibunda tercinta Rusmia Widya Ningsih yang telah memberikan penulis do’a restu serta pengorbanannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan studi dari awal hingga akhir. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana/Strata 1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis menyadari selaku manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka di dalam skripsi ini masih banyaknya kesalahan atau kekurangan yang kiranya harap dimaklumi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita

Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir. Serta telah memberikan masukan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si, selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir dan telah memberikan masukan dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen di Jurusan Sosiologi maupun di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam hal administrasi.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu ayah Agus Triono dan Ibu Rusmia Widya Ningsih. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk selalu senantiasa mendoakan setiap langkahku, memberikan motivasi, dorongan, serta nasihat yang tiada henti-hentinya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dimudahkan segala urusan serta melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan kepada kita.
10. Untuk saudara kandungku Nover Nanda Wahyu Dwi Prasetyo. Terimakasih atas kerja keras dan bantuannya selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan dimudahkan segala urusannya, serta apa yang kita inginkan tercapai dan menjadi kebanggan bagi kedua orangtua kita.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan diperantauan Rohmi Andela, Lutfia Fahrur Rahman, Rizki Dwi Saputri dan Ramadayanti, yang selalu menemani dari awal MABA sampai penyusunan skripsi serta canda tawa

dan keseruan kalian semua. Terimakasih telah menjadi sahabatku serta menjadi pendengar keluh kesah selama di perkuliahan sampai penyusunan skripsi di perantauan.

12. Terimakasih teruntuk sahabat terbaik ku yang ada di Bayung Lencir Mega Andriyani yang selalu men support, mendengarkan keluh kesah ku dan selalu memberikan sarannya dan teman satu kosan diperantauan Misna, Apriyanti Diahsari yang selalu memberikan support terbaik selama masa kuliah.
13. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri, yang sudah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin sampai sejauh ini dan slalu menjalani proses panjang dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya dan memotivasi saya untuk lebih banyak belajar lagi dalam membuat karya ilmiah lainnya.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi angkatan 2017, terutama untuk teman-teman kelas genap yang telah kebersamai selama perkuliahan dan diperantauan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan-kekurangan atau jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini dan demi meningkatkan penulisan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, November 2023
Penulis,

Refi Apriana Kurniasari
NIM. 07021181722026

RINGKASAN

FENOMENA KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Penelitian ini berjudul “Fenomena Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan. Penelitian ini menggunakan konsep Resiliensi dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat petani sawah tadah hujan dan untuk menganalisis upaya masyarakat mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Lubuk Seberuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fenomena kemiskinan pada masyarakat petani sawah tadah hujan disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya pendapatan dan meningkatnya pengeluaran serta upaya mengatasi kemiskinan pada petani sawah tadah hujan yaitu meningkatkan hasil panen, berwirausaha hasil pertanian, konversi lahan, mencari pekerjaan sampingan.

Kata Kunci: Fenomena, Kemiskinan, Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan

Indralaya, 18 Desember 2023

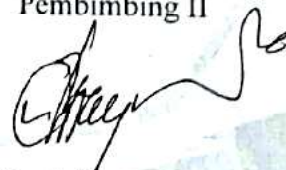
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari Enh, M. Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENON OF POVERTY IN THE RAIN-FED RICE FARMER COMMUNITY IN LUBUK SEBERUK VILLAGE, LEMPUING JAYA DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR DISTRICT, SOUTH SUMATRA

This research is entitled "The Phenomenon of Poverty in Rain-Fed Rice Farming Communities in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra". The data source used in this research is primary data source obtained through in-depth interviews with informants. This research uses the concept of Resilience with the method used in this research is qualitative descriptive research. The determination of informants in this research was carried out purposively with the aim of obtaining more in-depth information in accordance with the research problem. The aim of this research is to analyze the causes of poverty in rain-fed rice farming communities and to analyze community efforts to overcome the problem of poverty that occurs in Lubuk Seberuk Village. The results of this research show that the phenomenon of poverty in rain-fed rice farming communities is caused by low levels of education, low income and increasing expenditure as well as efforts to overcome poverty among rain-fed rice farming communities, namely increasing crop yields, entrepreneurship in agricultural products, land conversion, looking for side jobs.

Keywords: Phenomenon, Poverty, Rainfed Rice Farming Communities

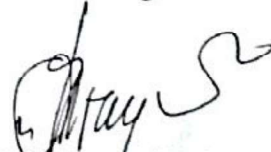
Indralaya, 18 Desember 2023
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Dra. Dyan Hapsari Enh, M. Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan.....	ix
Summary	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Bagan	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Konsep Fenomena.....	17
2.2.2 Konsep Kemiskinan	18
2.2.3 Jenis Kemiskinan	19
2.2.4 Karakteristik Penduduk Miskin.....	20
2.2.5 Penyebab Kemiskinan.....	21
2.2.6 Indikator Kemiskinan.....	21
2.2.7 Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan	22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.6 Penentuan Informan	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28

3.8 Unit Analisis Data	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisi Data	32
3.12 Jadwal Kegiatan Peneliti	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34
4.2 Kecamatan Lempuing Jaya	35
4.3 Desa Lubuk Seberuk	35
4.3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	37
4.3.2 Kependudukan.....	38
4.4 sarana dan prasarana Desa Lubuk seberuk.....	39
4.4.1 Pendidikan.....	39
4.4.1 Kesehatan	39
4.5 Sarana Tempat Ibadah.....	40
4.6 Sumber Mata Pencaharian Desa Lubuk seberuk.....	41
4.7 Kondisi Sosial Desa Lubuk seberuk	42
4.8 Gambaran Umum Informan	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Penyebab Terjadinya Kemiskinan Masyarakat Petani sawah	46
5.1.1 Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat Petani.....	47
5.1.2 Rendahnya Pendapatan Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan ...	50
5.1.3 Meningkatnya Pengeluaran Pada Masyarakat Petani Sawah.....	55
5. 2 Upaya Masyarakat Mengatasi Kemiskinan.....	60
5.2.1 Meningkatkan Hasil Panen Padi Sawah Tadah Hujan	61
5.2.2 Berwirausaha Hasil Pertanian	63
5.2.3 Konversi Lahan	64
5.2.4 Pekerjaan Sampingan.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRA.....	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Penduduk Menurut Status Kemiskinan di Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.2 Penduduk Menurut Status Kemiskinan di Ogan Komering Ilir	2
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Sektor di Kabupaten OKI.....	3
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Mata Pencaharian Desa Lubuk seberuk	4
Tabel 1.5 Pendapatan Hasil Panen Padi di Desa Lubuk Seberuk	5
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Per KK di Desa Lubuk Seberuk.....	38
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat	39
Tabel 4.4 Jumlah Prasarana Kesehatan	39
Tabel 4.5 Jumlah Sarana Kesehatan	40
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk dan Tenaga Kesehatan.....	40
Tabel 4.7 Jumlah Agama dan Aliran Kepercayaan.....	41
Tabel 4.8 Jumlah Prasarana Peribadatan.....	41
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	41
Tabel 4.10 Data Informan Utama	43
Tabel 4.11 Data Informan Kunci	44
Tabel 4.12 Data Informan Pendukung	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir	34
Gambar 4.2 Wilayah Kecamatan Lempuing Jaya.....	35
Gambar 4.3 Peta Desa Lubuk Seberuk	36

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
Bagan Struktur Pemerintahan Desa lubuk Seberuk	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah keadaan yang menunjukkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (Dina & Adwiya, 2016). Provinsi Sumatera Selatan atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bumi Sriwijaya merupakan Provinsi di Indonesia yang terletak dibagian Selatan Pulau Sumatera. Kemiskinan menjadi masalah utama yang di hadapi oleh sebagian besar masyarakat, karena masyarakat tidak memiliki kemampuan khusus untuk bekerja dan mendapatkan suatu pekerjaan maka dari itu keterbatasan perekonomian membuat masyarakat miskin dan harus hidup dengan keprihatinan.

Dalam penelitian ini fenomena kemiskinan pada masyarakat petani sawah tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2019-2021 ini merupakan salah satu desa yang memiliki mata pencaharian pertanian, masyarakat tersebut mayoritas bekerja sebagai petani sawah. Dimana pendapatan yang diperoleh dari hasil bertani dan mengandalkan pertanian sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok misalnya dalam pemenuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan itu belum bisa semuanya terpenuhi dikarenakan pendapatan tidak menentu dan pemenuhan kebutuhan yang semakin banyak. Tingkat kemiskinan Sumatera Selatan pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif yang mana situasi kemiskinan itu tidak tetap setiap tahunnya. Adapun data kemiskinan di Sumatera Selatan dari tahun 2019-2021 dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Penduduk Menurut Status Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi	Tahun		
	2019	2020	2021
Sumatera Selatan	368.538	351.373	419.290

Sumber: BPS Penduduk Status Kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2021

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan di Sumatera Selatan dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif, dimana angka tersebut mengalami naik pada tahun 2019. Selain itu, pada tahun 2020 mengalami turun. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan.

Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2021 kemiskinan mengalami kenaikan yaitu 14,73% dengan jumlah 75.858 jiwa dan hampir sama terjadi di setiap kecamatan yang ada di Ogan Komering Ilir. Selain itu, BPS juga mencatat sebanyak 49,41% Rumah Tangga (RT) miskin menggantungkan hidupnya atau sumber mata pencaharian utama dari sektor pertanian, sehingga perhatian terhadap kesejahteraan petani dinilai sangat penting, apalagi dilihat dari Rumah Tangga (RT) miskin paling banyak berada di perdesaan atau penduduk miskin masih banyak di perdesaan. Kabupaten Ogan Komering Ilir atau sering disingkat OKI yang beribukotakan Kayu Agung, adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas 19.023,47 Km². Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 18 Kecamatan yang di dalamnya terdapat 308 Desa dan 13 Kelurahan. Adapun jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2019-2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Penduduk Menurut Status Kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2019	2020	2021
Ogan Komering Ilir	60.657	62.698	75.858

Sumber: BPS Penduduk Menurut Status Kemiskinan di Ogan Komering Ilir tahun 2021

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 sampai tahun 2021 setiap tahunnya itu mengalami suatu kenaikan sehingga mengakibatkan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami kemiskinan.

Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir banyak yang bekerja sebagai petani sawah. Lahan pertanian sawah merupakan salah satu faktor yang berdampak langsung terhadap hasil produksi padi. Adapun mata pencaharian yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Sektor Pekerjaan 2019-2020 di Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Sektor Pekerjaan	Tahun 2019	Persentase	Tahun 2020	Persentase
1	Petani	246 205	59%	239 846	62%
2	Industri	50 097	12%	39 726	10%
3	Jasa	118 964	29%	106 973	28%
Jumlah		415 266	100%	386 545	100%

Sumber: BPS Jumlah Tenaga Kerja Menurut Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dari tahun 2019-2020 walaupun jumlah penduduk menurun akan tetapi persentasi meningkat. Adapun jumlah tenaga kerja menurut sektor pekerjaan ini kebanyakan bekerja sebagai petani.

Desa Lubuk Seberuk adalah Desa Swakarsa yang pada awalnya hanya terdiri dari beberapa rumah penduduk yang terletak di pinggir Sungai Lempuing, sedangkan nama Lubuk Seberuk berasal dari kata Lubuk yang artinya bagian sungai yang membesar dan lebih dalam dari kata Siberuk yaitu nama ikan, karena pada lubuk tersebut banyak dihuni oleh ikan siberuk, maka jadilah nama suatu Desa Lubuk Seberuk yang dikenal sampai sekarang ini. Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Lubuk Seberuk ini dengan total 7.589 jiwa. Laki-laki jumlah 3.882 Jiwa, perempuan jumlah 3.707 Jiwa. Desa Lubuk Seberuk

memiliki banyak mata pencaharian salah satunya itu petani sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Lubuk Seberuk

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Petani	1.788	43,54%
2.	Pedagang	1.506	36,67%
3.	Buruh Tani	75	1,82%
Total		4.106	100%

Sumber: Data Pokok Desa/Kelurahan Lubuk Seberuk Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel mata pencaharian Desa Lubuk Seberuk diatas yaitu ada beberapa bidang pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk. Dapat kita lihat diatas bahwa Desa Lubuk Seberuk rata-rata masyarakatnya disana mayoritas bekerja sebagai seorang petani yang mana petani tersebut berjumlah 1.788 dengan persentasi 43,54%.

Masyarakat Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan ini merupakan salah satu desa yang memiliki mata pencaharian pertanian. Dimana, masyarakat tersebut paling mengutamakan bidang ekonomi karena pada dasarnya bidang ekonomi ini saling bergantung erat di sektor pertanian. Salah satu tujuan pembangunan pertanian ini untuk meningkatkan adanya produksi tani guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri, serta memperluas adanya kesempatan kerja. Sektor pertanian ini memiliki banyak peranan yang cukup besar sehingga memberi dorongan terhadap masyarakat pedesaan untuk mendapatkan lahan pertanian yang bisa dijadikan sebagai upaya perbaikan perekonomian. Petani di desa lubuk seberuk memanfaatkan suatu lahan pertanian baik yang ada di dalam maupun di luar wilayah supaya dapat dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup (Baculu, 2012).

Menurut Santosa (2000) yang dimaksud dengan petani (*farmer*) secara sempit adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam (budidaya) tanaman (Garatu, 2010). Selain itu, di Desa Lubuk Seberuk petani sawah yang dimaksud lahan sawah tadah hujan merupakan lahan sawah yang sumber air pengairannya

tergantung atau berasal dari curahan hujan. Perubahan cuaca yang tidak menentu merupakan faktor utama rendahnya produktivitas sawah tadah hujan. Kualitas yang buruk serta ketersediaan air yang kurang pada musim kemarau sehingga masyarakat Desa Lubuk seberuk menggunakan sumur bor. Namun, pada saat musim hujan barulah masyarakat petani sawah menanam padi. Adapun pendapatan hasil panen padi di Desa Lubuk Seberuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.5
Pendapatan hasil panen padi di Desa Lubuk Seberuk

Luas Lahan	1 hektar (panen bagus)	1 hektar (gagal panen)
Perolehan Hasil Panen	3.500 kg	2.000 kg
Total Karung (per 100kg)	35 karung	20 karung
Potongan Kilo	2 kg per karung	2 kg per karung
Hasil Panen - Potongan Kilo	3.430 kg	1.960 kg
Harga	Rp. 8.000	Rp. 8.000
Hasil Penjualan	Rp. 27.440.000	Rp. 15.680.000
Potongan Biaya Modal (1/4 x hasil)	Rp. 6.860.000	Rp. 3.920.000
Hutang Lain-lain (1/6 x hasil)	Rp. 4.573.333	Rp. 2.613.333
Hasil Penjualan - Potongan & Hutang	Rp. 16.006.667	Rp. 9.146.667
Pendapatan Bulanan (per 6 bulan)	Rp. 2.667.778	Rp. 1.524.444
Kebutuhan Bulanan	Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000

Sumber: Data Primer (2022)

Masyarakat Desa Lubuk Seberuk bekerja sebagai petani sawah dan luas lahan petani sawah satu hektar sehingga mereka dapat menjual 25-35 karung apabila hasil panennya bagus, namun ketika petani gagal panen mereka hanya memperoleh 15-20 karung saja. Adapun jangka waktu panen padi yang dilakukan petani yaitu selama 3 bulan, namun dalam setahun petani padi hanya mampu panen dua kali saja yang mana mereka menjual hasil panennya perkarung itu sekitar Rp. 7.000- Rp. 8.000, dan setiap karungnya berukuran 100 kg.

Kesulitan yang menimpa petani sawah yaitu modal bagi petani dimana biaya penanaman padi mengalami gagal panen karena kendala alam atau serangan hama penyakit tanaman. Berhasil atau tidaknya panen tergantung perawatan yang mereka lakukan dalam menanam padi dan mengatasi hama yang mempengaruhi

pertumbuhan padi. Selain itu, mahalny harga obat pembasmi hama atau pestisida sehingga akan membuat pengeluaran petani semakin bertambah besar jika petani tidak memakai pestisida kemungkinan bisa gagal panen karena adanya hama. Kemudian, aliran air yang berlebihan mengalir di sekitaran sawah menyebabkan banjir dan berpotensi buruk bagi keberhasilan panen.

Panen sawah setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga masyarakat di sana menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dalam kebutuhan pangan, kesulitan yang dialami oleh masyarakat adalah untuk membeli bahan kebutuhan pokok sehari-hari karena harganya yang semakin hari melonjak naik tidak sebanding dengan pendapatan masyarakat yang semakin menurun. Oleh karena itu mengakibatkan masyarakat Desa Lubuk Seberuk memilih alternatif lain seperti pekerjaan ganda berupa buruh tani dan nyadap karet. Hal ini dilakukan masyarakat petani lubuk Seberuk agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi tanpa harus melakukan pinjaman. Karena lingkaran hutang inilah yang mengakibatkan masyarakat tidak bisa berkembang dari penghasilan mereka setiap panen yang selalu terpotong untuk membayar hutang sebelumnya. Banyak petani sawah dan beberapa desa yang mengalami garis kemiskinan salah satunya di Desa Lubuk Seberuk, hal ini disebabkan karena meningkatnya berbagai kebutuhan pokok baik kebutuhan sekunder maupun primer. Hal ini lah membuat masyarakat petani lubuk seberuk semakin kesulitan dalam memperbaiki perekonomian.

Berdasarkan dari pernyataan seorang warga Desa Lubuk Seberuk, yang menyatakan “dalam pemenuhan kebutuhan kami merasa sangat sulit hasil panen yang menurun, harga pembelian hasil panen juga menurun, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan selalu mengalami kenaikan harga, belum lagi untuk kebutuhan anak-anak kami yang masih kecil dan yang harus bersekolah”. Kemudian, untuk mencukupi kebutuhan mereka masyarakat tersebut juga bekerja lebih dari satu pekerjaan yaitu pekerja sampingan misalnya saja menjadi buruh tani atau nyadap karet untuk menambah penghasilan atau kebutuhan pokoknya sehari-hari dengan harapan bisa membantu perekonomian dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Dari uraian di atas peneliti berkeinginan serta tertarik mengambil judul penelitian ini dikarenakan peneliti melihat bahwa masyarakat petani sawah tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk masih belum dikategorikan sejahtera dimana masyarakat yang tinggal disana masih mengandalkan sistem pertanian sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan dan papan. Selain itu, masyarakat Desa Lubuk Seberuk matapecaharian mereka masih mayoritasnya sebagai petani sawah tadah hujan, yang masih mengandalkan sistem curah hujan dan untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya mereka belum bisa terpenuhi karena pendapatan dari sawah tersebut masih kurang. Adapun dalam memenuhi kebutuhan yang lainnya masyarakat petani sawah tadah hujan mencari pekerjaan tambahan yaitu dengan menjadi buruh tani. Dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Kemiskinan pada Masyarakat Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan umum penelitian ini adalah “Bagaimana fenomena kemiskinan pada masyarakat petani sawah di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?”. Kemudian dari pertanyaan tersebut, peneliti mengklasifikasi pertanyaan penelitian sebagai pertanyaan khusus, yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat petani sawah tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk?
2. Bagaimana upaya masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Lubuk Seberuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena kemiskinan petani sawah tadah hujan yang terjadi di masyarakat Desa

Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat petani sawah tadah hujan di Desa Lubuk Seberuk
2. Untuk menganalisis upaya masyarakat mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Lubuk Seberuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi serta dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi pengembangan kesejahteraan sektor pertanian dalam kajian sosiologi, khususnya mata kuliah pengantar sosiologi perdesaan, sosiologi ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat petani, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dalam menghadapi masalah kemiskinan, khususnya masyarakat petani sawah serta dapat menjadi acuan aparat pemerintah dalam menentukan kebijakan yang mampu mengangkat taraf hidup atau tingkat kesejahteraan masyarakat petani sawah tadah hujan khususnya di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Damsar, Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Teknologi Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Jamaludin Nasrullah Adon. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurdin Ismail, Hartati Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Istiana Hermawati, D. (2015). *Pengkajian Konsep dan Indikator Kemiskinan*. B2p3sk Press Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Pratama Pasca Yogi, D. (2018). *Pemberdayaan dan Pembangunan Desa*. Kualu, Tambang, Kabupaten Kampar, Riau 28293. Draft Media.

Referensi Internet

Jurnal:

- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan_dan_Penyebabnya. *Of Social Work and Social Service*, 1(1), 43–50.
- Arifa, reza nur. (2019). Upaya Petani Sawah Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga di Desa Bernah Dalam Kabupaten Lampung Utara. *Fakultas Ushuluddin dan Studi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 37–38.
- Baculu, M. (2012). Kemiskinan Pada Masyarakat Agraris (Studi Kasus di Desa Kasiwang, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu). *Universitas Hasanudidin*, 30–33.

- Dina, F., & Adwiya, R. (2016). Analisis Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Pontianak Tahun 2010-2014. *Simnasiptek 2016*, B-12.
- Garatu, T. (2010). Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Ekomen*, 10(2), 49..
- Hidayati Nurul Hilda, D. (2013). Konversi Lahan Pertanian dan Sikap Petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 01(03), 222–230.
- Ilham suganda, dkk. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Tani di Desa Katumbangan Lemo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Conference Series*, 2(Mei), 132–138.
- Istiana Hermawati, D. (2015). Pengkajian Konsep dan Indikator Kemiskinan. B2p3sk Press Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 89–91.
- Kahono, Agus Salim, dkk. (2013). Fenomena Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah (Studi Kasus Pada Petani Sawah di Desa Karang Anyar Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan). In *Jurnal Sociologie* (Vol. 1, Issue 1).
- Listyaningsih, U. (2018). Perspektif Spasial Penanggulangan Kemiskinan di Yogyakarta. In *Putrawidya* (Vol. 19, Issue 1).
- Medah, M. S. (2013). Analisis Beberapa Faktor Penyebab Kemiskinan Petani di Kecamatan Kupang Timur – Kabupaten Kupang. *Partner*, 20(2), 144–153.
- Mutmainna. (2014). Kemiskinan Kultural (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani di Desa Bu'Nea Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa).
- Nanga Muana, dkk. (2018). Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi. In *Kedeputian Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan*.
- Nurchaya, E., & Alexandri, M. B. (2020). Analisis Swot Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bandung. *Jurnal Moderat*, 6(2), 257–267.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19.

- Paidil, N., Muis, A., Damayanti, L., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Tadulako, U. (2021). Analisis Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. 28(1), 81–89.
- Prima, G. A., Badriah, L. S., Ekonomi, F., & Jenderal, U. (2012). Kemiskinan Struktural dan Pendapatan Petani Padi di Desa Cilapar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. 7(2), 105–112.
- Saragih, R. (2017). *Jurnal Kewirausahaan*. A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, 3(2), 50–58.
- Sari, E. P. (2017). Review Jurnal Ilmiah Ciri – Ciri dan Faktor Kemiskinan dan Cara Penanggulangannya. *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 3.
- Sibuea, M. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Petani Padi Sawah di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Analysis Of Factors Cause Reduction*, 20(1), 344–348.
- Surung, M., & Dahlan. (2012). Petani Padi Sawah dan Kemiskinan (Studi Kasus Diesa Pallantikang, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa) *Jurnal Agrisistem*, 8(1), 43–57.
- Umi, Latifah, B. A. dkk. (2018). Analisis Kemiskinan Petani Padi di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017. *FKIP Universitas Lampung*, 66, 37–39.
- Wulandari, I., Nursama, & Ibrahim, M. (2015). Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, III(1), 67–76.
- Yulhendri, & Anggraini, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan Masyarakat Petani di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 1–8.

Website:

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html> (diakses pada tanggal 31 Agustus 2021).

<https://www.bps.go.id/indicator/23/621/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html> (diakses pada tanggal 31 Agustus 2021).

<https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/9>(diakses pada tanggal 2 Agustus 2022).

<https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/163710/videos/profil-singkat-sumatera-selatan-bumi-sriwijaya-dengan-sumber-daya-melimpah> (diakses pada tanggal 3 Agustus 2022).

http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Ogan-Komering-Iilir_28400_p2k-unkris.html (diakses pada tanggal 4 Agustus 2022).

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/23/802/1/penduduk-menurut-status-kemiskinan-dan-kab-kota.html> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022).

<https://okikab.bps.go.id/indicator/23/209/1/indeks-keparahan-kemiskinan-p2.html> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022).

<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html> (diakses pada tanggal 6 Agustus 2022).